

ABSTRAK

Reni Herawati, 210103040144. Pengaruh *Parenting Self-Efficacy* Terhadap Stres Pengasuhan pada Orang Tua Anak Autisme di Poli Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin. Pembimbing I Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. Pembimbing II Dr. Taufik Hidayat, M.Kes., Psikolog. Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2025.

Kata Kunci: *Parenting self-efficacy*, Stres pengasuhan, Orang tua anak autisme.

Stres pengasuhan merupakan masalah psikologis yang umum dialami oleh orang tua anak autisme akibat tuntutan pengasuhan yang tinggi. Salah satu faktor yang berperan dalam menurunkan stres pengasuhan adalah *parenting self-efficacy*, yaitu keyakinan orang tua terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan peran pengasuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *parenting self-efficacy* terhadap stres pengasuhan pada orang tua anak autisme di Poli Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode regresi yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *parenting self-efficacy* dan stres pengasuhan. Subjek penelitian berjumlah 30 orang tua anak autisme yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua skala pengukuran, dengan indeks reliabilitas sebesar 0,835 pada skala *parenting self-efficacy* dan sebesar 0,914 pada skala stres pengasuhan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat *parenting self-efficacy* orang tua anak autisme di Poli Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin, paling banyak berada pada kategori “Sedang” sebesar (63,3%). Pada tingkat stres pengasuhan orang tua anak autisme di Poli Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin, paling banyak berada pada kategori “Sedang” sebesar (76,7%). Analisis regresi menunjukkan bahwa *parenting self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap stres pengasuhan ($\beta = -0,510$; $t(28) = -3,135$; $p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 26%. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *parenting self-efficacy*, semakin rendah stres pengasuhan yang dialami oleh orang tua anak autisme.